



NOTULEN PAPARAN PUBLIK 2026

PT RAMAYANA LESTARI SENTOSA TBK

11 Mei 2026

Meeting dihadiri secara elektronik oleh:

- 33 pemegang saham, institusi, dan wartawan
- Bpk. Andreas Lesmana - Direktur
- Bpk. Setyadi Surya - Sekretaris Perusahaan

Pokok Bahasan:

- Profil & Gambaran Umum Perseroan
- Kinerja Operasional dan Laporan Posisi Keuangan Perseroan hingga kuartal I tahun 2026
- Aksi Korporasi sepanjang tahun 2026
- Tantangan dan Strategi Perseroan
- Tanya Jawab

Risalah Sesi Tanya Jawab:

Pertanyaan dari Bpk. William:

Bagaimana upaya Perseroan untuk mengurangi utang dari kreditur?

Jawaban:

Perseroan tidak memiliki utang dari bank, tapi sampai dengan bulan Maret 2026, Perseroan memiliki utang usaha yang belum dibayar ke supplier sebesar Rp900 miliar, yang sebagian besar disebabkan oleh penjualan periode lebaran yang masuk ke kuartal pertama tahun ini. Adapun Perseroan tidak memiliki kendala untuk melunasi utang tersebut karena Perseroan masih memiliki kas dan setara kas lebih dari Rp2 triliun.

Pertanyaan dari Bpk. Richard:

Apakah Milky Verse masuk ke dalam lini bisnis Ramayana? Sampai sekarang sudah ada berapa cabang? Berapa kontribusi pendapatan dari Milky Verse terhadap pendapatan Ramayana?

Jawaban:

Tempat bermain anak / playground Milky Verse bukan merupakan anak perusahaan Ramayana, tetapi masih terafiliasi atau merupakan sister company dari Ramayana melalui skema bagi hasil. Sampai dengan akhir bulan Maret 2026 terdapat 34 gerai Milky Verse yang berada di lokasi yang sama dengan gerai Ramayana. Adapun kolaborasi dengan Milky Verse sejalan dengan strategi Perseroan untuk

menciptakan one stop shopping solution, dimana selain tempat untuk berbelanja, Ramayana menyediakan tempat hiburan dan F&B untuk menarik pelanggan datang.

Pertanyaan dari Bpk. Darwis:

Perusahaan sudah menjual kembali saham hasil buyback sekitar 200 juta lembar saham. Bagaimana dengan sisa saham hasil buyback yang masih ada?

Jawaban:

Pada akhir bulan Maret lalu, Perseroan telah menjual saham treasury sebanyak 203.513.800 lembar saham atau 2,87% dari total saham beredar kepada pemegang saham pengendali, PT Ramayana Makmursentosa, sehingga total saham treasury Perseroan sampai dengan saat ini tersisa 961.222.700 lembar saham atau 13,55% dari total saham beredar Perseroan. Perseroan belum menentukan opsi mana yang akan diambil terkait saham treasury tersebut, mengingat Perseroan masih ada waktu untuk melakukan pengalihan sisa saham treasury tersebut.

Pertanyaan dari Ibu Lanny:

Bagaimana dengan penjualan Ramayana di kuartal I tahun 2026? Kalau penjualan periode lebaran saja bagaimana?

Jawaban:

Penjualan Ramayana sampai dengan akhir bulan Maret 2026 / kuartal I mengalami penurunan tipis dibandingkan penjualan tahun lalu sebesar Rp2 triliun. Adapun untuk penjualan periode lebaran saja hampir sama jika dibandingkan tahun lalu.

Pertanyaan dari Bpk. Budianto:

Sebelumnya disebutkan bahwa Milky Verse menyewa space yang dimiliki Ramayana sebanyak lebih dari 30 gerai. Berapa besar pendapatan yang diperoleh Ramayana dari Milky Verse?

Jawaban:

Milky Verse menggunakan space di 34 gedung Ramayana dengan skema bagi hasil, bukan melalui sewa. Adapun pendapatan yang diperoleh Ramayana dari bagi hasil Milky Verse untuk periode Januari-Maret 2026 adalah sebesar Rp16,7 miliar, dan diharapkan akan terus bertambah ke depannya seiring dengan ekspansi Milky Verse yang cukup gencar.

--- End of Note ---